

## PENTINGNYA *SOFT SKILLS* TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR GEN Z BAGI SISWA/I SMK KARYA NASIONAL, KAB. KUNINGAN JAWA BARAT

Oleh :

<sup>1</sup>Umi Hanik Makmuroh, <sup>2</sup>Venny Oktaviany, <sup>3</sup>Eka Ahadiyat Suryana,  
<sup>4</sup>Nunung Kurniasih, <sup>5</sup>Wati Rahayu

<sup>1</sup>Politeknik LP3I Jakarta

Gedung Sentra Kramat, Jl. Kramat Raya No.7-9, Jakarta Pusat 10450

<sup>2</sup>Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

Jl. Sersan Aswan, RT.002/RW.009, Margahayu, Bekasi Timur, Bekasi, West Java 17113

<sup>3</sup>STIE Syariah Indonesia Purwakarta

Jl. Veteran No.150, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118

<sup>4</sup>STAI Dr Khez Muttaqien Purwakarta

Jl. Baru, Ciwareng, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41151

<sup>5</sup>STIE Gema Widya Bangsa

Jl. Raya Tagog No.28, Cimekar, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40624

Email: umihanikmakmuroh.uhm@gmail.com<sup>1</sup>, vennyoktaviany@gmail.com<sup>2</sup>,  
ekaahadiyatsuryana@gmail.com<sup>3</sup>, nunungkurniasih@gmail.com<sup>4</sup>, watirahayu@gmail.com<sup>5</sup>

---

### ABSTRAK

Tujuan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai *Soft Skills* kepada para siswa-siswi SMK Karya Nasional, Kab. Kuningan Jawa Barat. Khususnya dalam peningkatan keterampilan mereka melalui bimbingan dalam meningkatkan kemampuan *Soft Skills*. Adapun prospek peningkatan *Soft Skills* bertujuan untuk melatih kepribadian, kemampuan berkomunikasi atau atribut personal yang memang dibutuhkan untuk bisa memberikan performa baik di salam suatu pekerjaan ataupun usaha. Kemampuan *Soft Skills* yang dimiliki akan membuat para siswa/i tersebut menjadi mudah berinteraksi dengan lingkungan yang mereka masuki. Kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi kepada siswa/i SMK Karya Nasional sebagai Generasi Z, melakukan bimbingan ataupun konseling yang dapat meningkatkan *Soft Skills* melalui banyak kegiatan yang mendukung. Hal ini dilakukan sebagai salah satu usaha untuk peningkatan *Soft Skills* bagi generasi Z dalam rangka menghadapi era revolusi industri 4.0

**Kata Kunci :** Generasi Z, *Soft Skills*, Pengembangan Karir

---

### ABSTRACT

*The aim of this Community Service (PKM) is to provide knowledge and skills regarding Soft Skills to students SMK Karya Nasional, Kab. Kuningan Jawa Barat. Especially in improving their skills through guidance in improving Soft Skills abilities. The prospect of improving Soft Skills aims to train personality, communication skills or personal attributes that are needed to be able to provide good performance in a job or business. The Soft*

*Skills they process will make it easier for students to interact with the environment they enter. The activities of this community service program are to provide outreach to students at SMK Karya Nasional as Generation Z, providing guidance or counseling which can improve Soft Skills through many supportive activities. This was done as an effort to improve Soft Skills for generation z in order to face the era of industrial revolution 4.0*

**Keywords :** *Generation Z, Soft Skills, Career Development*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Di Era Industri 4.0 hanya kaum milenial dan generasi Z yang terbiasa menggunakan teknologi digital. Kini hampir semua kalangan terutama masyarakat perkotaan mulai terlatih menggunakannya baik untuk bekerja online dari rumah, belajar dari rumah hingga berbelanja online. Dengan demikian mereka harus beradaptasi dengan era tersebut dengan membekali diri dengan kompetensi baik *Hard Skills* maupun *Soft Skills* juga kemampuan mengasai bahasa asing dan kecerdasan budaya global. Sekolah sebagai wadah pendidikan merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa, memiliki peranan penting dalam menentukan arah dan tujuan dari suatu proses pembelajaran. Kemampuan yang dikembangkan tidak hanya ranah kognitif dan psikomotorik semata yang ditandai dengan penguasaan materi pembelajaran dan keterampilan, melainkan juga ranah kepribadian siswa. Pengembangan *Soft Skills* melalui program pendidikan karakter pada sistem pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan dalam mempersiapkan sumber daya manusia menghadapi persaingan pasar bebas. Diharapkan diimplementasikannya berbagai bentuk-bentuk pendidikan karakter di lingkungan sekolah dapat mencapai keberhasilan disegala bidang kehidupan, khususnya dunia kerja. Keunggulan sekolah kejuruan salah satunya adalah siswa/i tidak hanya dibekali kompetensi secara kognitif, melainkan juga dibekali dengan keterampilan-keterampilan praktik yang mendukung kesiapan kerja.

Kesuksesan seseorang dalam pekerjaan tidak hanya ditentukan oleh *hard skill*, melainkan juga ditentukan oleh *soft skill* yang menentukan seseorang mampu diterima dengan baik dilingkungan kerjanya atau tidak. *Soft Skill* yang perlu dimiliki siswa/i SMK berupa keterampilan dan pengalaman selama mengikuti Prakerin, Praktek Kerja di sekolah, berorganisasi, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau pelatihan tertentu dan sebagainya. Berdasarkan hasil survey, secara keseluruhan siswa/i memiliki *Soft Skills* yang cukup baik yakni, aktif dalam berorganisasi dan cakap dalam berkomunikasi. Selain kompetensi kejuruan dan *soft skill*, hal yang tidak kalah pentingnya bagi kesiapan kerja lulusan adalah kesiapan sikap mental. Kesiapan sikap mental siswa/i untuk bekerja dapat diwujudkan dalam bentuk kematangan karir (*career maturity*).

Berdasarkan analisa situasi di atas, maka diperlukan bagi sekolah untuk menumbuhkan persepsi yang baik tentang kompetensi kejuruan, pihak sekolah melalui guru dalam setiap pembelajaran. Sebaiknya diberikan pemahaman yang baik tentang kemungkinan jenis pekerjaan yang dapat diraih oleh siswa/i SMK yang relevan dengan kompetensi akuntansi atau bisnis, dan menumbuhkan pemahaman kepada siswa/i bahwa pekerjaan-pekerjaan tersebut tidak sesulit apa yang dibayangkan dan dapat dipelajari, sehingga diharapkan siswa/i akan lebih siap bekerja. Selain itu, guru dalam pembelajaran hendaknya menerapkan pembelajaran yang lebih berbasis *soft skill*, agar dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa di depan umum. Program bimbingan karir hendaknya lebih mengarahkan siswa tentang jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan potensi siswa dan cara atau persyaratan yang harus dipenuhi siswa agar bisa mendapatkan

pekerjaan yang siswa inginkan. Bagitupun bagi siswa/i, hendaknya lebih rajin dalam berdiskusi dengan teman tentang pelajaran yang sulit dan aktif dalam pembelajaran. Siswa/i juga harus membuat perencanaan karir, lebih aktif mencari informasi tentang jenis pekerjaan dan mempersiapkan persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pekerjaan yang di inginkan.

Pada pengabdian masyarakat ini, bekerjasama dengan mitra yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Nasional yang beralamatkan di Cirendang Cigugur – Kabupaten Kuningan. Sekolah yang memiliki visi menjadi lembaga pendidikan profesional yang menghasilkan lulusan “ *Smart – Comptent – Religious*”. SMK Karya Nasional merupakan sekolah yang berkomitmen membekali siswa/i mereka dengan ilmu-ilmu sesuai dengan program studi, serta kemampuan dibidang teknologi, informasi, bahasa inggris, *entrepreneur* dan kepribadian yang unggul, serta terus berinovasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi tinggi dengan masa tunggu pendek yaitu segera memperoleh pekerjaan yang berkualitas atau mampu berwirausaha setelah lulus.

Berdasarkan survey awal dengan pihak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Nasional, pengabdian masyarakat ini tercipta sebagai usaha untuk mewujudkan harapan dan visi misi sekolah. SMK Karya Nasional memiliki beberapa program keahlian. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada program kompetensi akuntansi, dan kompetensi bisnis.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka penulis akan merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pentingnya *Soft Skills* terhadap pengembangan karir Generasi Z pada siswa/i SMK Karya Nasional?
2. Apa kendala pentingnya *Soft Skills* terhadap pengembangan karir Generasi Z pada siswa/i SMK Karya Nasional?
3. Apa solusi yang dapat dalamn pentingnya *Soft Skills* terhadap pengembangan karir Generasi Z siswa/i SMK Karya Nasional?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pentingnya *Soft Skills* terhadap pengembangan karir Generasi Z bagi siswa/i SMK Karya Nasional
2. Untuk mengetahui hambatan/kendala yang dihadapi dalam pentingnya *Soft Skills* terhadap pengembangan karir Generasi Z pada siswa/i SMK Karya Nasional.
3. Untuk memberikan solusi dalam pentingnya *Soft Skills* terhadap pengembangan karir Generasi Z pada siswa/i SMK Karya Nasional.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian dilakukan pada Jum’at, 27 – 28 September 2024 yang di ikuti oleh siswa/i SMK Karya Nasional, Kab. Kuningan Jawa Barat. Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka di ruang kelas dengan materi “Pentingnya *Soft Skills* terhadap Pengembangan Karir Generasi Z” . Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

#### **1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

- a. Melakukan rapat koordinasi dengan tim atau dengan panitia pelaksana abdimas

- b. Koordinasi dengan mitra yaitu SMK Karya Nasional Kab. Kuningan
- c. Membuat proposal permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada institusi
- d. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- e. Persiapan alat mulai dari membuat form absen dan sertifikat
- f. Penyusunan bahan/materi pelatihan : slide Power point untuk kegiatan Pentingnya *Soft Skills* terhadap Pengembangan Karir Generasi Z pada siswa/i SMK Karya Nasional di Kab. Kuningan , Jawa Barat
- g. Kegiatan Gladi bersih untuk panitia di hari H pelaksanaan

## 2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan para siswa/i SMK Karya Nasional Kab. Kuningan yang menjadi sasaran kegiatan
- b. Perkenalan Tim Dosen Abdimas
- c. Sambutan dari Kepala Sekolah SMK Karya Nasional, Kab. Kuningan
- d. Ice Breaking yang dilakukan moderator
- e. Pemaparan materi tentang Pentingnya *Soft Skills* terhadap Pengembangan Karir Generasi Z untuk Menanamkan Nilai Karakter oleh Nara Sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tema dan Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki tema “Pentingnya *Soft Skills* terhadap Pengembangan Karir Generasi Z bagi Siswa/i SMK Karya Nasional”. Kegiatan ini dipilih karena di era digital saat ini, untuk menghadapi dunia kerja selain *Hard Skills* diperlukan juga untuk bisa memiliki kemampuan *Soft Skills*.

### 2. Tempat dan waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di SMK Karya Nasional yang beralamatkan di Jl. Raa Cirendang –Cigugur Kab. Kuningan Jawa Barat. Kegiatan ini diselenggarakan pada 27 – 28 September 2024

### 3. Peserta Kegiatan

Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen ataupun Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta yang ditujukan pada peserta pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Peserta : Siswa SMK Karya Nasioanal
- b. Jumlah peserta : 25 orang

#### 4. Proses Kegiatan

TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PIC
27 Sep 2024	08.00 – 08.05	Pembukaan	Umi Hanik
	08.05 – 08.15	Sambutan Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
	08.00 – 08.30	Motivasi	Venny Oktaviany
	08.30 – 11.30	Materi Pelatihan 1	Eka Ahadiyat
	11.30 – 14.00	Ishoma	Panitia
	14.00 – 17.00	Materi Pelatihan 2	Nunung Kurniasih
28 Sep 2024	09.00 – 11.30	Materi Pelatihan 3	Wati rahayu
	11.30 – 13.00	Ishoma	Panitia
	13.00 – 16.00	Materi Pelatihan 4	Venny Oktaviany
	16.00 – 17.00	Penutupan, Foto bersama, Kesan-kesan dari peserta	Umi Hanik

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan presentasi materi secara offline kepada para peserta yang hadir, menggunakan media infokus untuk menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta. Setelah pemaparan materi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya sehingga apa yang dijelaskan dapat dipahami dengan baik dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkontribusi aktif dalam kegiatan pelatihan tersebut. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

##### 1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- a. Melakukan rapat koordinasi dengan tim atau dengan panitia pelaksana abdimas
- b. Koordinasi dengan mitra yaitu SMK Karya Nasional Kab. Kuningan
- c. Membuat proposal permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada institusi
- d. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- e. Persiapan alat mulai dari membuat form absen dan sertifikat
- f. Penyusunan bahan/materi pelatihan : slide Power point untuk kegiatan Pelatihan *Soft Skills* dan Pengembangan karir pada siswa/i SMK Karya Nasional di Kab. Kuningan , Jawa Barat
- g. Kegiatan Gladi bersih untuk panitia di hari H pelaksanaan

##### 2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan para siswa/i SMK Karya Nasional Kab. Kuningan yang menjadi sasaran kegiatan
- b. Perkenalan Tim Dosen Abdimas
- c. Sambutan dari Kepala Sekolah SMK Karya Nasional, Kab. Kuningan
- d. Ice Breaking yang dilakukan moderator
- e. Pemaparan materi untuk Pelatihan *Soft Skills* dan Pengembangan karir oleh Nara Sumber



Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi Pentingnya *Soft Skills* terhadap Pengembangan Karir Generasi Z. *Soft Skills* adalah keterampilan atau kemampuan yang mencakup skill komunikasi, kecerdasan dan keterampilan sosial, hingga kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat luas. *Soft Skills* adalah lawan kata dari *Hard Skills*. jika *Soft Skills* bersifat lebih umum, maka *Hard Skills* sifatnya lebih spesifik. Ada 7 Skill yang harus dimiliki oleh siswa/i, yaitu :

1. *Critical Thinking and problem solving* (berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah)
2. *Collaboration* (berkolaborasi/bekerjasama)
3. *Public Speaking*
4. Komunikasi
5. Manajemen waktu
6. *Leadership* (kepemimpinan)
7. Kreatif dan inovatif

Bagaimana cara mengembangkan *Soft Skills*? ada berbagai cara untuk mengembangkan kemampuan soft skill dengan mengikuti pelatihan, melibatkan diri dalam kegiatan organisasi, mencari mentor dan melakukan praktik secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari. *Soft Skills* sangat penting peranannya dalam menghadapi dunia kerja, dengan kemampuan *Soft Skills* yang mumpuni dapat membantu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, membantu untuk mengenal karakteristik diri dan orang lain, membantu memahami pentingnya kerjasama tim dan bagaimana mencapai tujuan bersama juga membantu siswa/i untuk kesiapan kerja. Selain itu peranan guru juga sangat penting untuk membantu siswa/i dalam mengembangkan *Soft Skills* mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan misalnya dengan melibatkan siswa dalam kegiatan

yang mengharuskan mereka berinteraksi dengan orang lain, memotivasi siswa/i untuk ikut aktif dalam organisasi – organisasi kesiswaan sekolah, menyajikan pembelajaran yang kreatif dan memantik rasa penasaran siswa, membiasakan siswa untuk bisa berfikir *out of the box*, meyakinkan siswa untuk lebih berani berpendapat, meskipun pendapat mereka berbeda dengan orang lain.

Sebagai siswa penting sekali untuk memahami bahwa *Soft Skills* tidak hanya penting untuk karir masa depan mereka, tetapi juga berdampak pada kesuksesan akademik saat ini. Dengan memiliki *Soft Skills* yang kuat, mereka dapat meningkatkan kemampuan berkelompok dan presentasi, meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif dengan guru dan rekan sekelas, meningkatkan kemampuan mengelola waktu dan prioritas, juga meningkatkan kesempatan untuk memenangkan beasiswa atau magang. *Soft Skills* berperan penting bagi siswa SMK karena dapat mendukung keahlian *Hard Skills* yang dimiliki, dan membantu siswa untuk menjadi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, mengurangi tingkat pengangguran, menghadapi tantangan non teknis dalam dunia kerja, mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat, dan mendapatkan relasi baru. Pengembangan *Soft Skills* juga memiliki berbagai tantangan seperti : banyak sekolah dan program pelatihan yang hanya berfokus pada keterampilan atau teknis saja, bagi siswa yang memiliki latar belakang kurang mampu, mereka menghadapi hambatan dalam mengakses sumber daya dan peluang yang dibutuhkan untuk mengembangkan soft skillnya, juga masih ada siswa yang kurang peduli dalam mengasah kemampuan *Soft Skills* mereka. Padahal *Soft Skills* menjadi hal yang sangat penting ketika mereka memasuki dunia kerja kelak. *Soft Skills* akan menjadikan generasi Z menjadi generasi yang lebih unggul dan relevan dengan perkembangan zaman. Untuk menciptakan lulusan yang bisa meraih kesuksesan di masa depan, sekolah menjadi salah satu tempat untuk membangun *Soft Skills* siswa/i yang nantinya akan menjadi penerus bangsa. Keberadaan institusi formal seperti sekolah merupakan salah satu media yang kondusif untuk mengasah *Soft Skills* seseorang. Pengembangan *Soft Skills* di sekolah dapat dilakukan melalui proses pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMK Karya Nasional, Kuningan Jawa Barat. Yang diikuti oleh 25 peserta dengan tema kegiatan “ Pentingnya *Soft Skills* terhadap Pengembangan Karir Generasi Z”. Kesuksesan seseorang dalam pekerjaan tidak hanya ditentukan oleh *hard skill*, melainkan juga ditentukan oleh *soft skill* yang menentukan seseorang mampu diterima dengan baik di lingkungan kerjanya atau tidak. *Soft Skill* yang perlu dimiliki siswa/i SMK berupa keterampilan dan pengalaman selama mengikuti Prakerin, Praktek Kerja di sekolah, berorganisasi, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau pelatihan tertentu dan sebagainya. Berdasarkan hasil survey, secara keseluruhan siswa/i memiliki *Soft Skills* yang cukup baik yakni, aktif dalam berorganisasi dan cakap dalam berkomunikasi. Selain kompetensi kejuruan dan *soft skill*, hal yang tidak kalah pentingnya bagi kesiapan kerja lulusan adalah kesiapan sikap mental. Kesiapan sikap mental siswa/i untuk bekerja dapat diwujudkan dalam bentuk kematangan karir (*career maturity*). Diperlukan bagi sekolah untuk menumbuhkan persepsi yang baik tentang kompetensi kejuruan, pihak sekolah melalui guru dalam setiap pembelajaran. Sebaiknya diberikan pemahaman yang baik tentang kemungkinan jenis pekerjaan yang dapat diraih oleh siswa/i SMK yang relevan dengan kompetensi akuntansi atau bisnis, dan

menumbuhkan pemahaman kepada siswa/i bahwa pekerjaan-pekerjaan tersebut tidak sesulit apa yang dibayangkan dan dapat dipelajari, sehingga diharapkan siswa/i akan lebih siap bekerja. Selain itu, guru dalam pembelajaran hendaknya menerapkan pembelajaran yang lebih berbasis *soft skill*, agar dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa/i SMK Karya Nasional di depan umum.

### Saran

Untuk lembaga, penulis mengharapkan dapat lebih Peran aktif Lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta Lembaga dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar dan berbagi keterampilan bagi masyarakat untuk lebih berdaya guna. Untuk peserta, Sebagai ajang pelatihan, keterampilan selalu dijalankan secara konsisten. Segala bentuk pelatihan yang telah diberikan agar dapat meningkatkan kemampuan *soft skills* siswa/i untuk menghadapi dunia kerja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afriani Riska dan Rediana Setiyani. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kejuruan, Penguasaan *Soft Skill*, dan Kematangan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Malang. *Economic Education Analysis Journal* Universitas Negeri Semarang <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/6776> vol 4 No. 2
- Hastolana Dina, Atma Jonar Asih dkk. 2021. PKM Pentingnya Penguasaan *Soft Skill* Bagi Generasi Z di Kalangan Siswa-Siswi Inti Nusantara Tebing Tinggi. *Indonesia Collaboration Journal of Community Services* <https://doi.org/10.53067/icjs.vli4> vol. 1, No. 4
- Ismail Dingot Hamonangan dan Joko Nugroho. 2022. Kompetensi Kerja Generasi Z di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (2614-8854) Vol.5 No. 4